

**Analisis Kesalahan Penggunaan *Hyouka no Toritatejoshi Nanka*,
Nante, Nado dan *Kurai* dalam Kalimat Bahasa Jepang**

**(Penelitian Deskriptif Terhadap Mahasiswa Semester VI
Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Akademik
2018/2019)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang



Disusun oleh :

Deajeng Dinda J.D.L

1305396

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN *HYOUKA NO TORITATEJOSHI*
*NANKA, NANTE, NADO, DAN KURAI DALAM KALIMAT BAHASA
JEPANG***

Oleh :

Deajeng Dinda J.D.L

NIM 1305396

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Deajeng Dinda J.D.L 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin penulis.

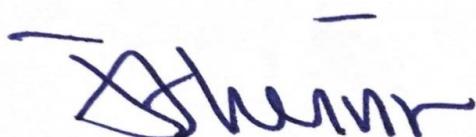
DEAJENG DINDA J.D.L

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HYOUKA NO TORITATEJOSHI
NANKA, NANTE, NADO DAN KURAI DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

**(STUDI DESKRIPTIF TERHADAP MAHASISWA SEMESTER VI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UPI TAHUN AKADEMIK
2018/2019)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Dr. Herniwati, S.Pd., M.Hum

NIP. 197206021996032001

Pembimbing II



Dra. Hj. Melia Dewi J., M.Hum., M.Pd.

NIP. 196105061987032001

Mengetahui,

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang



Dr. Herniwati, S.Pd., M.Hum

NIP. 197206021996032001

ABSTRAK

Hyouka no toritatejoshi atau partikel penegas yang menunjukkan penilaian merupakan salah satu bagian penting dalam bahasa Jepang. Namun, makna dan fungsi yang hampir mirip pada keempat partikel penegas tersebut menyebabkan seringnya pembelajar bahasa Jepang melakukan kesalahan. Penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan *Hyouka no Toritatejoshi Nanka, Nante, Nado, dan Kurai* dalam Kalimat Bahasa Jepang ” ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesalahan, jenis kesalahan dan mengidentifikasi faktor penyebab kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar dalam menggunakan *hyouka no toritatejoshi*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester VI DPBJ UPI Tahun Akademik 2018/2019 sebanyak 45 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan menggunakan tiga macam instrumen untuk memperoleh data, yaitu intsrumen tes, angket dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *one shoot model* atau pengambilan data satu kali dalam satu waktu. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kesalahan secara menyeluruh mencapai 57,7%. Kesalahan dalam gramatikal *toritatejoshi nado* yang menunjukkan penanda kutipan dalam kalimat sebesar 80% adalah jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan. Dan kesalahan paling sedikit sebesar 18,8%, adalah kesalahan gramatikal *toritatejoshi kurai* berupa kombinasi partikel *kurai* dengan partikel penegas lain (~*kurainara*). Sedangkan, faktor penyebab terjadinya kesalahan diantaranya adalah penyamarataan berlebih sebesar 20%, penerapan kaidah yang tidak sempurna sebesar 63,3%, salah menghipotesiskan konsep sebesar 16,7% dan beberapa penyebab khusus lainnya. Sehingga analisis dalam penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan.

Kata Kunci : Analisis kesalahan, *toritatejoshi*, *hyouka no toritatejoshi*

ABSTRACT

Hyouka no toritatejoshi or known as an evaluation of *toritate* particle is a very important part in Japanese language. But due to similar function and meaning 4 of those *toritate* particles are causing some difficulties in process of learning. This research titled "Error Analysis in Usage of Evaluation of *Toritate* Particle *Nanka*, *Nante*, *Nado*, and *Kurai* in Japanese Sentences" was aiming to evaluate percentage of error, type of error, and identify factors that causing error in the use of *toritate* particles. This research gained sample from 6th semester student of department of Japanese language education academic year of 2018/2019 as many as 45 student. This research also used 3 type of instruments such as interview, questionnaire, and a test. Technique has been used in this research is one shot model technique which gain information only in one time. Based on research whole error has reach 57,7%. Grammar error of *toritatejoshi nado* which showing quotation markers in sentences, were the most common type of error (80%). And grammar error of *toritatejoshi kurai* as a combination of *kurai* particles with the other *toritate* particles (~*kurai nara*), were the least type of error (18,8%). The factors of errors are over generalization that reach 20%, incomplete application of rules as many as 63,3%, false concept hypothesized which has 16,7%, and the other special factors. Therefore, the analysis of this study becomes important to do.

keyword : Analysis of error, *toritatejoshi*, *hyouka no toritatejoshi*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
要旨	viii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Analisis Kesalahan Berbahasa	7
2.1.1 Kesalahan Berbahasa.....	7
2.1.2 Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan	8
2.1.3 Analisis Kesalahan Berbahasa	10
2.1.4 Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa	10
2.1.5 Langkah Analisis Berbahasa.....	13
2.2 <i>Joshi</i>	14
2.2.1 Definisi <i>Joshi</i> Secara Umum	14
2.2.2 Jenis-Jenis <i>Joshi</i> Bahasa Jepang	15

2.3 <i>Toritatejoshi</i>	17
2.3.1 Definisi <i>Toritatejoshi</i> Bahasa Jepang.....	17
2.3.2 Jenis-jenis <i>Toritatejoshi</i> Bahasa Jepang.....	18
2.4 <i>Hyouka No Toritatejoshi</i>	20
2.4.1 <i>Toritatejoshi Nanka</i>	20
2.4.2. <i>Toritatejoshi Nante</i>	27
2.4.3 <i>Toritatejoshi Nado</i>	32
2.4.4 <i>Toritatejoshi Kurai</i>	33
2.5 Penelitian Terdahulu.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Metode Penelitian yang Digunakan.....	42
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.2.1 Populasi	42
3.2.2 Sampel.....	43
3.3 Instrumen Penelitian	43
3.3.1 Tes	44
3.3.2 Angket	45
3.3.3 Wawancara	46
3.4 Teknik Analisis Data	47
3.4.1 Analisis Data Hasil Tes	47
3.4.2 Analisis Data Hasil Angket	48
3.5 Hasil Uji Coba Intsrumen	49
3.5.1 Analisis Butir Soal	49
3.5.2 Hasil Analisis Butir Soal	51
3.5.3 Uji Reliabilitas	52
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.2 Identifikasi Kesalahan	59
4.2.1 Hasil Tes Soal Pilihan Ganda	59
4.2.2 Hasil Tes Soal Esai	85
4.3 Analisis Data Angket.....	91
4.4 Pembahasan.....	102

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	108
5.1 Simpulan	108
5.2 Implikasi	110
5.3 Rekomendasi	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia, D. F. (2017). *Analisis Kesalahan Penggunaan Chinjutsu No Fukushi Level Chuujokyuu dalam Kalimat Bahasa Jepang*. (Skripsi). FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Anggraini, D.F. (t.t.). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. [Online]. Diakses dari : https://www.academia.edu/6745199/Pengertian_Kesalahan_Berbahasa
- Arikunto, S. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Humaira, F. A. (2018). *Analisis Kesalahan Penggunaan Tenka No Setsuzokushi Soshite, Sorekara, Soreni Dan Sonoue Dalam Kalimat Bahasa Jepang*. (Skripsi). FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Indihadi, D. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung.
- Isao, I., Shino, T., Kumiko, N., & Toshihiro, Y. (2002). *Chuujiyoukyuu Wo Oshieru Hito No Tame No Nihongo Bunpou No Handbook*. Tokyo: 3A Network.
- Jn1et. *JLPT Bunpou Kaisetsu : Nanka, Nante, Nado N2~3*. [Online]. Diakses dari : <https://jn1et.com/nanka-nante-nado/>
- Kridalaksana, H. (1982). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mahsun. (2010). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pranowo. (2017). *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rini, E. H. (2017). *Partikel Penegas Nanka Dalam Bahasa Jepang*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Kebudayaan, Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Safitri, M. (2017). *Partikel Penegas Nanka, Nante, dan Kurai dalam Kalimat Bahasa Jepang*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Budaya, Universitas dipenogoro, Semarang.
- Sudjianto, M, & Ahmad, D. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutedi, D. (2011). *Penelitian pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Sutedi, D. (2014). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Takashi, M., & Yukinori, T. (1996). *Kiso Nihongo Bunpou*. Tokyo: Kuroshio Publishing.
- Tarigan. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yasuko, I. (2008). *Chuukyuu Nihongo To Oshiekata No Point*. Tokyo: 3A Network.
- Ydu. *Rei Wo Shimesu Hyougen*. [Online]. Diakses dari:
<http://web.ydu.edu.tw/~uchiyama/conv/nante.html>
- Yoshio, N. (2009). *Gendai Nihongo Bunpou 5*. Tokyo: Kuroshio Publishing.
- Yourei. (2015). *Nihongo No Reibunshuu, Tsukaikatajiten*. [Online]. Diakses dari :
[http://yourei.jp/日本語](http://yourei.jp/)
- Zhongkui, T., Shoji, I., & Xiangshun, J. (1998). *Ruigigo Tsukaiwake Jiten*. Tokyo: Kenkyusha.

